



**PEMANFAATAN LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN WAWASAN
KEBANGSAAN SISWA KELAS XI SMA NEGERI 3 BENGKULU TENGAH
TAHUN 2022/2023**

Setri Yani¹, M. Hasibuan².

^{1,2}Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Alamat: Jln. Bali. Kota Bengkulu 38119

setriyani30@gmail.com, hasibuan@umb.ac.id

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui : 1) Pemanfaatan literasi digital dalam meningkatkan pemahaman wawasan kebangsaan siswa kelas XI SMA Negeri 3 Bengkulu tengah Tahun 2022/2023. 2) Faktor penghambat dalam pemanfaatan literasi digital dalam meningkatkan wawasan kebangsaan siswa kelas XI SMA Negeri 3 Bengkulu tengah Tahun 2022/2023. 3) Upaya pemanfaatan literasi digital dalam meningkatkan pemahaman wawasan kebangsaan siswa kelas XI SMA Negeri 3 Bengkulu tengah Tahun 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Manfaat penelitian ini adalah : 1) Manfaat teoritis diharapkan mampu memberikan sumbangan atau dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan keilmuan PPKn. 2) Manfaat Praktis : Bagi Sekolah diharapkan bagi sekolah khususnya Sekolah Menengah Atas (SMA) dapat merancang melek media atau yang disebut literasi media digital khususnya internet dalam mencari sebuah informasi untuk mendukung kegiatan akademik, Bagi Siswa Diharapkan mampu meningkatkan kompetensi dan pemahaman literasi mediadigital dalam mencari informasi yang menjadi dasar dalam mengembangkan materi pembelajarannya., Bagi peneliti sebagai bahan penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan, serta untuk menambah pengetahuan tentang literasi media digital dalam meningkatkan wawasan kebangsaan. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif Rijali dan Faisal dengan tahap: Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Penelitian ini menghasilkan temuan sebagai berikut: : 1) Pemanfaatan literasi digital dalam meningkatkan pemahaman wawasan kebangsaan siswa kelas XI SMA Negeri 3 Bengkulu tengah Tahun 2022/2023 dilakukan dengan cara memanfaatkan antara lain : a). internet, b). media sosial, c). smartphone dan laptop, d). CD dan DVD. 2) Faktor penghambat dalam pemanfaatan literasi digital dalam meningkatkan wawasan kebangsaan siswa kelas XI SMA Negeri 3 Bengkulu tengah Tahun 2022/2023 antara lain adanya konten negatif dan berita negatif 3) Upaya pemanfaatan literasi digital dalam meningkatkan pemahaman wawasan kebangsaan siswa kelas XI SMA Negeri 3 Bengkulu tengah Tahun 2022/2023 antara lain yaitu upaya guru dan pihak sekolah dalam memanfaatkan literasi digital.

Kata Kunci : *literasi digital, wawasan kebangsaan*



Abstrak

This research is to find out: 1) The use of digital literacy in increasing the understanding of the national insight of class XI students of SMA Negeri 3 Bengkulu Tengah in 2022/2023. 2) Inhibiting factors in the use of digital literacy in increasing the national insight of class XI students of SMA Negeri 3 Bengkulu Tengah in 2022/2023. 3) Efforts to utilize digital literacy in increasing the understanding of the national insight of class XI students of SMA Negeri 3 Bengkulu Tengah in 2022/2023. This research is a qualitative research. The benefits of this research are: 1) The theoretical benefits are expected to be able to contribute or be used as a reference in the development of Civics science. 2) Practical Benefits: For schools, it is hoped that schools, especially High Schools (SMA) can design media literacy or what is called digital media literacy, especially the internet in finding information to support academic activities. For Students, it is expected to be able to increase competence and understanding of digital media literacy in seeking information that forms the basis for developing learning materials. For researchers as material for preparing a Final Project which is one of the requirements for obtaining a Bachelor of Education degree, as well as for increasing knowledge about digital media literacy in increasing national insight. Data collection in the research was carried out by observation, interview and documentation techniques. Meanwhile, data analysis used Rijali and Faisal's qualitative analysis techniques with stages: data collection, data reduction, data presentation, and data verification. This research resulted in the following findings: 1) The use of digital literacy in increasing the understanding of the national insight of class XI students of SMA Negeri 3 Bengkulu Tengah in 2022/2023 is carried out by utilizing, among others: a). internet, b). social media, c). smartphones and laptops, d). CDs and DVDs. 2) Inhibiting factors in the use of digital literacy in increasing the national insight of class XI students of SMA Negeri 3 Bengkulu Tengah in 2022/2023 include negative content and negative news 3) Efforts to utilize digital literacy in increasing understanding of the national insight of class XI students of SMA Negeri 3 Bengkulu the middle of 2022/2023, including the efforts of teachers and the school in utilizing digital literacy.

Keywords : digital literacy, national insight

1. PENDAHULUAN

Dalam era serba digital seperti sekarang ini, perkembangan media digital dan teknologi informasi memberikan tantangan bagi pengguna dalam mengakses, memilih, dan memanfaatkan informasi dan kemampuan dalam menelusuri informasi tersebut membutuhkan ketepatan dan kualitas informasi yang diperoleh oleh penggunanya. Kemampuan inilah yang saat ini dikenal dengan literasi yang dipahami lebih sekedar kemampuan membaca dan menulis. Namun lebih dari itu, literasi merupakan kemampuan individu untuk menggunakan seluruh potensi dan *skill* yang dimiliki dalam kehidupan. Keadaan inilah yang menjadikan alasan mengapa program literasi media digital sangat diperlukan. Program literasi media digital diperlukan untuk mewujudkan pengguna yang



mampu mengetahui apa yang mereka butuhkan, strategi dalam menelusuri sumber informasi yang relevan, menimbang, menggunakan dan menyebarkannya secara benar (Yahya, 2019).

Kedekatan siswa dengan media digital telah membawa perubahan yang sangat berarti. Perubahan yang telah terjadi dan sedang berproses membawa mereka menjadi lebih mudah dalam mendapatkan akses terhadap informasi yang ada. Namun sayangnya, kedekatan siswa dengan media digital tersebut selain membawa dampak baik juga membawa dampak buruk bagi siswa karena Informasi yang disajikan dalam internet/media digital belum tentu benar adanya. Untuk menjawab ketergantungan siswa terhadap media digital khususnya internet tersebut maka perlu dikenalkan dengan kemampuan literasi media digital.

Literasi digital adalah ketertarikan, sikap dan kemampuan individu yang secara langsung menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat. Saat ini dunia pendidikan merupakan wilayah dimana proses transformasi keilmuan dilakukan dengan berbagai cara dan strategi pengajaran. Pada era sebelum internet, sistem pendidikan dilakukan secara konvensional dengan model ceramah. Akan tetapi pada era internet dimana perkembangan media dan teknologi berkembang cukup pesat. Model dan strategi pendidikan berjalan dengan pemanfaatan media dan teknologi sebagai sarana pembelajaran yang dikenal dengan media pembelajaran. Dalam hal ini media pendidikan tidak hanya sekedar alat yang berisi konten media pendidikan akan tetapi menurut Harianto; “Media adalah suatu ekstensi manusia yang memungkinkannya mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan dia (Yahya, 2019).

Perkembangan teknologi dan komunikasi ini perlu dimanfaatkan dengan baik. Penguatan paham wawasan kebangsaan pada warga negara menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan. Sebagai upaya dalam mencegah dan menanggulangi dampak negatif dari perkembangan zaman tersebut. Penguatan pemahaman wawasan kebangsaan, dapat dilakukan di persekolahan, penerapannya dapat dilakukan dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Karena secara tidak langsung, Pendidikan juga memiliki tantangan tersendiri dalam menghadapi kondisi ini. Maka salah satu upaya untuk mengatasi tantangan-



tantangan ini dapat dilakukan melalui Pendidikan Kewarganegaraan yang materi-materi pembelajarannya memuat tentang paham-paham wawasan kebangsaan. Budimansyah menyatakan bahwa “pembinaan wawasan kebangsaan dan cinta tanah air melalui program Pendidikan Kewarganegaraan merupakan perkara yang perlu dilakukan secara berkelanjutan demi menjamin keberlangsungan kehidupan bangsa- negara”. Merujuk pada pendapat tersebut, Pendidikan kewarganegaraan dapat dijadikan sebagai sarana untuk membina dan menanamkan paham wawasan kebangsaan.

Penguatan paham wawasan kebangsaan dengan menerapkan literasi digital dalam pembelajaran PPKn ini dapat termasuk kedalam kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh warga negara yang baik. Diantaranya, pengetahuan dan keterampilan warga negara yang telah dijelaskan sebelumnya. Sehingga tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk membentuk peserta didik menjadi warga negara yang kualitas intelektualnya unggul, juga memiliki rasa kebangsaan yang tinggi, sehingga dapat berperilaku di kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dapat tercapai dengan baik.

Penerapan literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mampu meningkatkan pemahaman wawasan kebangsaan peserta didik yang termuat dalam materi pembelajaran dan peningkatan pengetahuan serta pengembangan kemampuan memahami materi pembelajaran ini akan membentuk peserta didik menjadi warga negara yang unggul secara intelektual, dan mampu berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dengan baik.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Tylor sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sesuai dengan pendekatan yang telah ditentukan, secara khusus tahapan-tahapan penelitian juga menerapkan metode, teknik dan alat secara kualitatif, seperti di tunjukan oleh prosedur penelitian. Contohnya teknik pengumpulan data, menurut Sugiyono (2013) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.



Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan focus group discussion (FGD). Penentuan narasumber sebagai sumber data menggunakan teknik untuk penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan dengan perangkat lunak komputer terkait dan seterusnya (Faizal Ardyanto, 2017). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengacu pada pemahaman menyeluruh tentang fenomena yang dialami oleh objek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks Tertentu, yang alamiah, dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemanfaatan literasi digital dalam meningkatkan pemahaman wawasan kebangsaan siswa kelas XI SMA Negeri 3 Bengkulu tengah Tahun 2022/2023.

1. Internet

Internet merupakan sebuah jaringan yang berfungsi untuk menghubungkan antara satu media elektronik dengan media lainnya. Jaringan komunikasi inilah yang akan mentransfer data secara tepat dan cepat melalui frekuensi tertentu. Internet sangat membantu kegiatan para peserta didik di ranah pendidikan. Tak hanya para mahasiswa yang telah menuntut ilmu di perguruan tinggi saja, namun mereka yang masih duduk di jenjang SD, SMP, SMA juga sangat terbantu dengan adanya internet.

Selain itu, melalui internet setiap orang juga dapat mengembangkan keterampilan masing-masing. Melalui banyaknya fitur yang bisa diakses dengan internet, mereka dapat mencari dan terus mengembangkan keterampilan. Dengan jaringan yang baik dan cepat, Anda dapat menemukan berbagai hal baru. Jadi akan sangat mudah bagi siapapun mengakses dan menguji ketrampilan yang dimiliki. Fitur pencarian dan audio visualnya, akan sangat membantu Anda untuk belajar tentang apapun yang ada di dunia ini.

Jadi berdasarkan penelitian dan hasil wawancara di SMA Negeri 3 Bengkulu tengah, sekolah telah menyediakan fasilitas kepada siswa dalam pemanfaatan literasi digital untuk meningkatkan wawasan kebangsaan berupa jaringan WIFI yang dapat di akses oleh guru dan siswa dan jaringan LAN untuk menyambungkan komputer dalam laboratorium komputer.



2. Media sosial

Media sosial dapat dipahami sebagai suatu platform digital yang menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas sosial bagi setiap penggunanya. Beberapa aktivitas yang dapat dilakukan di media sosial, misalnya yaitu melakukan komunikasi atau interaksi hingga memberikan informasi atau konten berupa tulisan, foto dan video. Berbagai informasi dalam konten yang dibagikan tersebut dapat terbuka untuk semua pengguna selama 24 jam penuh. Jenis media sosial yang hingga saat ini masih populer. Seperti namanya, fungsi utamanya adalah untuk bersosialisasi satu sama lain. Berbagai contoh media sosial jenis ini yang sudah tidak asing lagi di telinga kita adalah Twitter, Instagram, WhatsApp, TikTok, dan lainnya.

Jadi berdasarkan hasil penelitian dan wawancara cara guru memaksimalkan penggunaan media sosial yaitu dengan melakukan komunikasi melalui WhatsApp kelas, mata pelajaran dan grup wali murid. Untuk pengumpulan tugas dapat di kumpulkan melalui email atau di posting di instagram masing-masing siswa. Di WhatsApp guru sering memberikan tugas dan informasi mengenai pembelajaran selanjutnya. Selain itu guru juga menggunakan aplikasi Zoom meeting untuk mendiskusikan pembelajaran yang belum dipahami.

3. *Smartphone* dan laptop

Smartphone adalah telepon genggam atau telepon seluler pintar yang dilengkapi dengan fitur yang mutakhir dan berkemampuan tinggi layaknya sebuah komputer. *Smartphone* dapat juga diartikan sebagai sebuah telephone genggam yang bekerja dengan menggunakan perangkat lunak sistem operasi (OS) yang menyediakan hubungan standar dan mendasar bagi pengembang aplikasi. Laptop adalah komputer bergerak (bisa dipindahkan dengan mudah) yang berukuran relatif kecil dan ringan, laptop dapat digunakan dalam lingkungan yang berbeda dari komputer.

Jadi berdasarkan penelitian dan wawancara cara guru untuk memanfaatkan literasi digital *smartphone* dan Laptop dalam meningkatkan wawasan kebangsaan yaitu dengan cara memberi izin kepada siswa untuk mengakses internet melalui *smartphone* dan Laptop masing-masing siswa itu sendiri pada saat proses pembelajaran berlangsung.



4. CD dan DVD

CD adalah singkatan dari *Compact Disk*. Alat ini merupakan sebuah disk yang digunakan untuk menyimpan data secara digital dengan menggunakan sistem optical. DVD adalah singkatan dari *Digital Versatile Disc* atau *Digital Video Disc*. Perangkat ini juga termasuk sebagai perangkat optical disk sama dengan 2 jenis disk yang sudah dibahas sebelumnya. Jenis penyimpanan ini mulai dibangun di tahun 1995 dan mulai dirilis dari tahun 1996.

Jadi berdasarkan hasil penelitian dan wawancara, guru sudah menampilkan video atau foto pada saat pembejaran, seperti yang sudah di katakan oleh siswa pada saat wawancara. Dengan menampilkan video atau foto pada saat pembelajaran mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran serta meberikan daya Tarik untuk siswa lebih memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

2. Faktor penghambat dalam pemanfaatan literasi digital untuk meningkatkan pemahaman wawasan kebangsaan siswa kelas XI SMA Negeri 3 Bengkulu tengah Tahun 2022/2023

Internet itu sendiri mempunyai manfaat yang cukup besar bagi masyarakat bukan hanya di Indonesia melainkan diseluruh dunia. Jaringan internet memberikan informasi tanpa batas. Namun lambat laun internet bukan lagi memberikan informasi bagi masyarakat tetapi internet menjadi sarana timbulnya masalah-masalah baru yang membuat masyarakat menjadi mudah mencari informasi yang kurang baik untuk dikonsumsi. Sebenarnya ulahnya adalah manusia itu sendiri yang menyebarkan situs-situs yang sifatnya tidak layak untuk dikonsumsi karena pengguna internet bukan hanya orang dewasa melainkan diseluruh kalangan mulai dari anak kecil, remaja, dewasa, sampai lanjut usia.

Pemerintah memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi dan transaksi elektronik serta melindungi kepentingan umum dari segala jenis gangguan sebagai akibat penyalahgunaan informasi elektronik yang mengganggu ketertiban umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk memberikan akses internet yang bersih dan nyaman dengan memberikan perlindungan kepada masyarakat serta memberikan dasar bagi Pemerintah dan masyarakat terhadap pemahaman situs internet bermuatan negatif dan peran bersama dalam penanganannya dan melindungi



kepentingan umum dari konten internet yang berpotensi memberikan dampak negatif dan atau merugikan.

Jadi berdasarkan hasil penelitian dan wawancara cara guru mengarahkan siswa agar tidak terpengaruh oleh berita hoax atau konten negatif dalam pemanfaatan literasi untuk meningkatkan wawasan kebangsaan yaitu pertama dengan memberikan penyuluhan kepada siswa baik itu dari pihak-pihak terkait atau dengan cara guru memberikan pengarahan kepada siswa mengenai bahaya konten negatif dengan menampilkan akibat yang ditimbulkan dengan adanya konten negatif tersebut. Kemudian sikap siswa dalam menghadapi konten negatif dari media sosial dalam pemanfaatan literasi digital dengan cara membatasi penggunaan media sosial dan mematikan notifikasi media sosial untuk menghindari kebiasaan cek ponsel setiap saat,

3. Upaya pemanfaatan literasi digital untuk meningkatkan pemahaman wawasan kebangsaan siswa kelas XI SMA Negeri 3 Bengkulu tengah Tahun 2022/2023

Jadi dari hasil penelitian dan hasil wawancara upaya pihak sekolah dan guru dalam mengatasi berita negatif atau konten negatif yaitu dengan cara memberikan penyuluhan atau sosialisasi dari pihak yang bersangkutan mengenai bahaya dari konten dan berita negatif sosial media kepada siswa serta menggunakan sosial media untuk hal yang bermanfaat saja.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pemanfaatan literasi digital dapat meningkatkan wawasan kebangsaan pada siswa kelas XI SMA Negeri 03 Bengkulu tengah Tahun 2022/2023

a. Internet

Pemanfaatan literasi digital di SMA Negeri 3 Bengkulu tengah, pihak sekolah dan guru telah menyediakan fasilitas kepada siswa dalam pemanfaatan literasi digital untuk meningkatkan wawasan kebangsaan berupa jaringan Wifi untuk mengakses internet yang dapat di akses secara gratis oleh guru dan siswa dan jaringan LAN untuk menyambungkan komputer dalam laboratorium komputer.

Internet berfungsi sebagai aspek komunikasi, penyedia informasi, dan fasilitas untuk promosi. Internet dapat menghubungkan kita dengan berbagai pihak di berbagai lokasi di



seluruh dunia. Misalnya kita bisa kirim data atau surat dengan berbagai pihak diseluruh dunia dengan menggunakan fasilitas Elektronik *mail* (*E-mail*). Selain fasilitas *Electronic mail* internet juga menyediakan fasilitas untuk ngobrol yang dalam internet disebut chatting. Kemampuan internet lainnya adalah Usenet ,yaitu forum yang disediakan bagi pengguna internet untuk berbagi informasi dan pemikiran mengenai suatu topik melalui buletin elektronik. Dengan menggunakan forum ini pengguna dapat mengirim pesan mengenai topik bersangkutan dan menerima tanggapan dari pihak lain. Sekarang kita bisa berkomunikasi telpon-telponan dengan semua orang diseluruh dunia.

b. Media sosial

Dalam pemanfaatan literasi digital di SMA Negeri 3 Bengkulu tengah cara guru memaksimalkan penggunaan media sosial yaitu dengan melakukan komunikasi melalui WhatsApp kelas, mata pelajaran dan grup wali murid. Untuk pengumpulan tugas dapat di kumpulkan melalui email atau di posting di instagram masing-masing siswa. Di WhatsApp guru juga memberikan tugas dan informasi mengenai pembelajaran selanjutnya. Selain itu guru menggunakan aplikasi Zoom meeting untuk mendiskusikan pembelajaran yang belum dipahami.

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi *blog*, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. *Blog*, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

c. Smartphone dan laptop

Pemanfaatan literasi digital di SMA Negeri 3 Bengkulu tengah dalam meningkatkan wawasan kebangsaan melalui smartphone dan laptop yaitu guru memberikan izin kepada siswa untuk mengakses internet melalui *smartphone* dan Laptop masing-masing siswa itu sendiri pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk mencari informasi tentang pembelajaran atau penugasan yang diberikan oleh guru. *Smartphone* adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan dengan penggunaan dan fungsi yang menyerupai komputer. Bagi beberapa orang, *smartphone* merupakan telepon yang bekerja menggunakan seluruh perangkat lunak sistem operasi yang menyediakan hubungan standar dan mendasar bagi pengembang aplikasi. Bagi yang lainnya, *smartphone* hanyalah merupakan sebuah telepon yang menyajikan fitur canggih seperti surel (surat elektronik),



internet dan kemampuan membaca buku elektronik (e-book) atau terdapat papan ketik (baik sebagaimana jadi maupun dihubung keluar).

d. CD dan DVD

Pemanfaatan literasi digital di SMA Negeri 3 Bengkulu tengah dalam meningkatkan wawasan kebangsaan melalui video atau foto, seperti data yang diperoleh dari wawancara pada siswa guru pada saat pembelajaran sudah menampilkan video, foto dan PPT (file) melalui laptop yang disambungkan ke LCD proyektor atau infokus sehingga mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran serta memberikan daya Tarik untuk siswa lebih memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. CD interaktif adalah pemanfaatan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi) dengan menggabungkan link dan tool yang memungkinkan pemakai melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi dan berkomunikasi. Guru dapat menyajikan materi lebih lengkap dengan tampilan menarik dalam beberapa bentuk materi seperti gambar, video, dan bahan ajar, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru dan siswa langsung berinteraksi dengan media CD interaktif, serta multi arah sehingga siswa maupun guru dapat saling berkomunikasi. adapun beberapa kelebihan dari media CD inetraktif adalah (1) penggunaanya bisa berinteraksi dengan program komputer; (2) menambah pengetahuan; (3) tampilan audio visual menarik.

2. Faktor penghambat dalam pemanfaatan literasi digital untuk meningkatkan pemahaman wawasan kebangsaan siswa kelas XI SMA Negeri 03 Bengkulu tengah Tahun 2022/223

Dalam pemanfaatan literasi digital untuk meningkatkan wawasan kebangsaan siswa di SMA Negeri 3 Bengkulu tengah cara guru mengarahkan siswa agar tidak terpengaruh oleh berita hoax atau konten negatif dalam pemanfaatan literasi digital yaitu pihak sekolah dan guru mengarahkan siswa agar tidak terpengaruh oleh berita hoax dan konten negatif dengan memberikan penyuluhan kepada siswa baik itu dari pihak-pihak terkait atau dengan cara guru memberikan pengarahan kepada siswa mengenai bahaya konten negatif dengan menampilkan akibat yang ditimbulkan dengan adanya konten negatif tersebut. Kemudian sikap siswa dalam menghadapi konten negatif dari media sosial dalam pemanfaatan literasi digital dengan cara membatasi penggunaan media sosial dan mematikan notifikasi media sosial untuk menghindari kebiasaan cek ponsel setiap saat,



menggunakan media sosial seperlunya saja, dan perbanyak waktu dengan teman atau orang terdekat supaya tidak terlalu banyak menggunakan media sosial, menutup situs-situs yang mencurigakan atau situs-situs yang tidak diketahui, apabila menemukan konten negative di media sosial melakukan pengaduan konten negatif tersebut melalui *screen capture* disertai url link, kemudian mengirimkan data ke aduankonten@mail.kominfo.go.id, langsung menskip konten tersebut dan menggunakan media sosial untuk hal-hal yang positif dan menghindari akses informasi yang tidak bermanfaat.

Banyak sekali dijumpai konten-konten yang mempunyai unsur SARA, Hoax, menghasut, menyesatkan, kekerasan, pronografi, vulgar, mengandung kebencian, pelecehan, dan cyberbullying. Dalam hal ini konten-konten yang bermuatan negatif tersebut dapat dengan mudah di contoh oleh penonton. Konten negatif adalah informasi yang bermuatan melanggar kesusilaan, penghinaan, perjudian ancaman, dan menyebarkan informasi palsu (hoax), serta mengakibatkan kerugian kepada pengguna. Pada masa sekarang ini dengan perkembangan teknologi yang di ikuti oleh munculnya berbagai macam media digital baru, hal ini juga dapat menggeser tingkah laku masyarakat dalam menggunakan media digital tersebut.

3. Upaya pemanfaatan literasi digital untuk meningkatkan pemahaman wawasan kebangsaan siswa kelas XI SMA Negeri 03 Bengkulu tengah Tahun 2022/2023

Pemanfaatan literasi digital di SMA Negeri 3 Bengkulu tengah dalam meningkatkan wawasan kebangsaan siswa terdapat faktor penghambat yaitu adanya konten negatif dan berita negatif yang beredar secara luas di dalam media digital upaya yang dapat dilakukan pihak sekolah dan guru dalam mengatasi berita negatif atau konten negatif yaitu dengan cara memberikan penyuluhan atau sosialisasi dari pihak yang bersangkutan mengenai bahaya dari konten dan berita negatif sosial media kepada siswa.

Peran seorang guru sangat signifikan dalam proses belajar mengajar. Peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal seperti sebagai pengajar manajer kelas, *supervisor*, *motivator*, *konsuler*, *eksplorator*. Guru memiliki peran dalam mendidik dan mengevaluasi kemampuan perkembangan peserta didik secara akademik dan nonakademik. Upaya-upaya yang dapat lakukan terhadap siswa untuk penggunaan internet ini sebenarnya sudah cukup banyak dan rutin dilakukan, seperti misalnya memberikan teguran atau peringatan kepada siswa apabila kedapatan menggunakan HP atau bermain internet ketiga



jam belajar mengajar di kelas, baik itu untuk media sosial atau berkomunikasi atau bermain game secara online, nonton youtube dan lain sebagainya. Data menunjukkan bahwa remaja menjadi pelaku menyebarkan hoaks dengan berbagai jenis berita. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengedukasi remaja mengenai hal ini melalui orang-orang terdekat, salah satunya adalah guru.

Peran guru dalam menangkal dan mengantisipasi berita hoax terhadap siswa mutlak dibutuhkan. Pendidikan melalui peran guru selayaknya bertanggung jawab menyiapkan anak didik dalam menggunakan literasi media. Oleh karena itu, dalam pembelajaran guru harus mampu menyelipkan himbuan tentang bahaya berita hoax. Selain itu, penanaman pendidikan karakter pada siswa juga harus diperkuat. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengantisipasi berita hoax, yang pertama, mengajari siswa untuk mengidentifikasi berita yang termasuk hoax atau bukan. Yang kedua, mengajak para siswa untuk tidak begitu saja percaya pada berita hoax. Selain itu, mengajak siswa mencari referensi lain dari situs online dan perlu diadakan perbandingan isinya.

Mengapa siswa perlu dikenalkan dan diajari cara mengantisipasi berita hoax. Kenyataan menunjukkan bahwa berita hoax sering menimbulkan dampak negatif. Ada beberapa dampak negatif dari dari berita hoax, yakni merugikan pihak tertentu, menimbulkan reputasi buruk terhadap seseorang maupun sebuah produk, menyebarkan fitnah yang dapat merugikan seseorang yang difitnah. Hal ini sering terjadi ketika seseorang membaca sebuah berita yang sedang viral dan ada petunjuk untuk dibagikan kepada pihak lain tanpa diteliti terlebih dahulu kebenarannya. Hal ini sangat berbahaya dan akan merugikan pihak tertentu dan menciptakan kesan yang jelek terhadap seseorang atau produk suatu barang. Selain reputasi buruk yang harus diterima oleh seseorang maupun produk barang, melalui berita hoax yang telah tersebar pada hakikatnya telah menciptakan sebuah fitnah. Dengan dampak hoax yang demikian besarnya tersebut, sudah saatnya masyarakat waspada dan segera mengambil sikap untuk mengurangi penyebaran hoax. Pemblokiran pada situs yang diduga memiliki unsur hoax merupakan langkah awal yang harus dilakukan. Juga perlu dilakukan edukasi pada jurnalis dan masyarakat. Gerakan untuk melek berita hoax perlu dikumandangkan kepada segenap lapisan masyarakat secara konsisten dan berkesinambungan terutama di kalangan siswa yang sangat rentan terhadap berita hoax.



4. PENUTUP

1. Pemanfaatan literasi digital dapat meningkatkan wawasan kebangsaan pada siswa kelas XI SMA Negeri 03 Bengkulu tengah Tahun 2022/2023 . yaitu Pertama pihak sekolah dan guru telah menyediakan fasilitas kepada siswa dalam pemanfaatan literasi digital untuk meningkatkan wawasan kebangsaan berupa jaringan Wifi untuk mengakses internet yang dapat di akses secara gratis oleh guru dan siswa . Kedua guru sudah memaksimalkan penggunaan media sosial yaitu dengan melakukan komunikasi melalui WhatsApp kelas, mata pelajaran dan grup wali murid. Guru juga menggunakan media sosial untuk berkomunikasi tentang pembelajaran dengan siswa serta memberikan tugas dan informasi melalui media sosial. Guru juga menggunakan aplikasi Zoom meeting untuk mendiskusikan pembelajaran yang belum dipahami Ketiga dalam pemanfaatan literasi digital untuk meningkatkan wawasan kebangsaan siswa, pada saat pembelajaran guru sudah menerapkan literasi digital melauai bentuk literasi digital berupa video, foto dan PPT(file) sehingga mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran serta memberikan daya Tarik untuk siswa lebih memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
2. Faktor penghambat dalam pemanfaatan literasi digital dalam meningkatkan pemahaman wawasan kebangsaan siswa kelas XI SMA Negeri 03 Bengkulu tengah Tahun 2022/2023, Cara guru dan pihak sekolah mengarahkan siswa agar tidak terpengaruh oleh berita hoax dan konten negatif dengan memberikan penyuluhan kepada siswa baik itu dari pihak-pihak terkait atau dengan cara guru memberikan pengarahan kepada siswa mengenai bahaya konten negatif dengan menampilkan akibat yang ditimbulkan dari adanya adanya konten negatif tersebut. Kemudian sikap siswa dalam menghadapi konten negatif dari media sosial dalam pemanfaatan literasi digital dengan cara membatasi penggunaan media sosial dan mematikan notifikasi media sosial untuk menghindari kebiasaan cek ponsel setiap saat, menggunakan media sosial seperlunya saja dan perbanyak waktu dengan teman atau orang terdekat supaya tidak terlalu banyak menggunakan media sosial, menutup situs-situs yang mencurigakan atau situs-situs yang tidak diketahui, apabila menemukan konten negat ef di media sosial melakukan pengaduan konten negatif tersebut melauai screen capture disertai url link, kemudian mengirimkan data ke aduankonten@mail.kominfo.go.id, langsung menskip konten



tersebut dan menggunakan media sosial untuk hal-hal yang positif dan menghindari akses informasi yang tidak bermanfaat.

3. Upaya pemanfaatan literasi digital untuk meningkatkan pemahaman wawasan kebangsaan siswa kelas XI SMA Negeri 03 Bengkulu tengah Tahun 2022/2023 dalam meningkatkan wawasan kebangsaan siswa terdapat faktor penghambat yaitu adanya konten negatif dan berita negatif yang beredar secara luas di dalam media digital upaya yang dapat dilakukan pihak sekolah dan guru dalam mengatasi berita negatif atau konten negatif yaitu dengan cara memberikan penyuluhan atau sosialisasi dari pihak yang bersangkutan mengenai bahaya dari konten dan berita negatif sosial media kepada siswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M. (2013). Menciptakan Pembelajaran Yang Menyenangkan. *Jurnal Wordpress*, 2(2), 1–9.
- Amalia, R. I. (2022). *Pemanfaatan Literasi Digital Dalam Rumpun Pai Di Man 2 Banyumas*. 1–77.
- Atik Riyani. (2021). *Pengaruh Wawasan Keagamaan Dan Wawasan Kebangsaan Terhadap Perilaku Religius Dan Perilaku Sosial Siswa Di Smpn 2 Tulungagung Dan Smpn 1 Kedungwaru*. 23–75.
- Bagas Cahyo Utomo. (2019). Pembelajaran Sejarah Berbasis Budaya Literasi Digital Dengan Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas Xi Ips 2 Di Sma Negeri 1 Kasihan. *Ayaa*, 8(5), 1–212.
- Daeng, I. T. M., Mewengkang, N. ., & Kalesaran, E. R. (2017). Jurnal Kemudahan Smartphone. *Acta Diurna*, 6(1), 1–15.
- Elpira, B. (2018). Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa Di Smp Negeri 6 Banda Aceh. *Bitkom Research*, 63(2), 1–88.
- Faisal, K. (2021). *Upaya Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Dalam Membina Ideologi Pancasila Dan Wawasan Kebangsaan Di Kota Jambi*.
- Faizah, R. (2020). Penguatan Wawasan Kebangsaan Dan Moderasi Islam Untuk Generasi Millenial. *Jurnal PROGRESS: Wahana Kreativitas Dan Intelektualitas*, 8(1), 38–61. <https://doi.org/10.31942/pgrs.v8i1.3442>



- Faizal Ardyanto. (2017). *Evaluasi Kualitatif Kesiapan Penerapan Sistem Single Sign On Di Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*. 1–187.
- Gani, A. G. (2014). Pengenalan Teknologi Internet Serta Dampaknya. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 2(2). <https://doi.org/10.35968/jsi.v2i2.49>
- Hidayah, N. (2020). Penguatan Wawasan Kebangsaan Dalam Meningkatkan Rasa Persatuan (Kasus Alumni Parade Cinta Tanah Air Oleh Kantor Wilayah Kementerian Pertahanan Jateng). *Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang*, 01–57.
- Ikhda Aimatul Alawiyah. (2020). Pengaruh Literasi Digital Terhadap. *Pengaruh Literasi*, 10(3), 54–66.
- Indrianingsih, L., & Budiarsih, B. (2022). Analisis Hukum Konten Negatif Di Platform Youtube Di Indonesia. *Bureaucracy Journal : Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, 2(3), 892–916.
- Liedfray, T., Waani, F. J., & Lasut, J. J. (2022). Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Tombatu Timur Kabupaten Minasa Tenggara. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1), 2.
- Maimuna, & Sedyati, R. N. (2015). Penggunaan Media Cd (Compact Disc) Interaktif Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa. *Tarbawiyah*, 12(2), 41–58.
- McCauley, M. (2021). Document 1. In *Origins of the Cold War 1941–1949* (pp. 223–260). <https://doi.org/10.4324/9781003015338-21>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151.
- Murti, S. dan heryanto. (2020). Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP>, 6(3), 295–307. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3737983>
- Puspitasari, E. P. (2021). *Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Dalam Menumbuhkan Rasa Nasionalisme Pada Siswa Kelas 4 Di Min 5 Pacitan Tahun Pelajaran 2020-2021*.
- Rakasiwi, S. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Laptop Menggunakan Metode Weighted Product. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 9(2), 71–74.
- Setri Yani & M.Hasibuan. Pemanfaatan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Wawasan Kebangsaan Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Bengkulu tengah tahun 2022/2023.



- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Saputra, M. Aj. R. (2021). *Pengetahuan Santri Mengenai Wawasan Kebangsaan Dalam Implementasi Aspek Kehidupan Sosial Di Pesantren*. 1–15.
- sumiati. (2018). Sumiati. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 1–20.
- Vonie Shela. (2020). Pelaksanaan Program Literasi Di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru. *Molecules*, 2(1), 1–76. <http://clik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation>.
- Yahya, I. M. (2019). *Literasi meda digital sebagai peningkatan kompetensi digital pada SMA Negeri 1 Mayong. 1*, 1–66.
- Yusuf, Y. (2019). *Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mia (Matematika Ipa) Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. July*, 1–23.
- Zulyan, Z., At, A. O., Qurniati, A., & Hasibuan, M. (2021). Implementasi Karakter Kejujuran Melalui Pembelajaran PKn di SMP Kota Bengkulu. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 4(2), 550–556.